

A decorative wreath of various botanical illustrations surrounds a central white circle. The plants include green ferns, orange flowers, red leaves, green leaves, and purple flowers.

SMA Regina Pacis Jakarta

Gangguan Sistem Ekskresi

By Ms. Ery Anggraeny

Content



1. Link Video
2. Urinalisis
3. Gangguan Sistem Ekskresi
4. Gangguan Ren
5. Gangguan Hepar
6. Gangguan Integumen



Link Video

- Gangguan Sistem Ekskresi
https://www.youtube.com/watch?v=rcg_fZRc4MI
- Kasus Gagal Ginjal
<https://www.youtube.com/watch?v=j7DqO8ZBS8g>
- Gangguan Integumen
<https://www.youtube.com/watch?v=2cADTR30-5k>



Urinalisis





Urinalisis

- Merupakan pemeriksaan laboratorium sampel urin secara fisik, kimia, dan mikroskopis untuk membantu mendeteksi, mendiagnosis, atau memantau kondisi kesehatan seperti infeksi saluran kemih, penyakit ginjal, diabetes, atau masalah kesehatan lainnya.
- Pemeriksaan ini menguji warna, bau, kejernihan, serta kandungan zat seperti protein, glukosa, sel darah, dan bakteri dalam urin untuk mendapatkan informasi penting tentang fungsi tubuh.

Jenis Pemeriksaan Urinalisis



- **Pemeriksaan Fisik** dengan mengamati warna, bau, dan kejernihan urin.
- **Pemeriksaan Kimia** (menggunakan **dipstick**) dengan mengukur kadar pH, protein, glukosa, keton, bilirubin, nitrit, dan esterase leukosit.
- **Pemeriksaan Mikroskopis** dengan melihat di bawah mikroskop untuk menemukan sel darah, kristal, silinder (cast), dan mikroorganisme.
- **Konsentrasi** dengan melihat kepadatan relatif (**specific gravity**) untuk menilai hidrasi.

Tujuan Urinalisis

- **Skrining Rutin**, sebagai bagian dari pemeriksaan kesehatan tahunan berkala (medical check-up) untuk mendeteksi tanda-tanda awal penyakit kronis seperti diabetes atau penyakit ginjal, bahkan sebelum gejala muncul.
- **Diagnosis**, untuk membantu mengidentifikasi penyakit seperti diabetes, infeksi ginjal, batu ginjal, atau gangguan hati.
- **Pemantauan**, untuk mengawasi perkembangan penyakit ginjal atau kondisi lain dalam proses pengobatan serta kemajuan penyakit.

Tujuan Urinalisis



- **Deteksi Gangguan Sistemik**, untuk identifikasi gangguan pada organ lain yang memengaruhi metabolisme tubuh, termasuk gangguan hati (ditandai dengan bilirubin tinggi) dan diabetes (ditandai dengan adanya glukosa).
- **Deteksi Kondisi Khusus**, untuk mengonfirmasi kehamilan dengan mendeteksi hormon HCG, serta melakukan skrining penyalahgunaan zat atau obat-obatan tertentu.

Gangguan Sistem Ekskresi



- Merupakan masalah pada organ-organ sistem ekskresi yang terjadi karena terdapatnya penumpukan zat sisa, infeksi akibat mikroorganisme, gangguan fungsi organ.
- Gangguana tersebut dapat menyebabkan nyeri, bengkak, hingga gangguan proses sistem ekskresi tubuh.

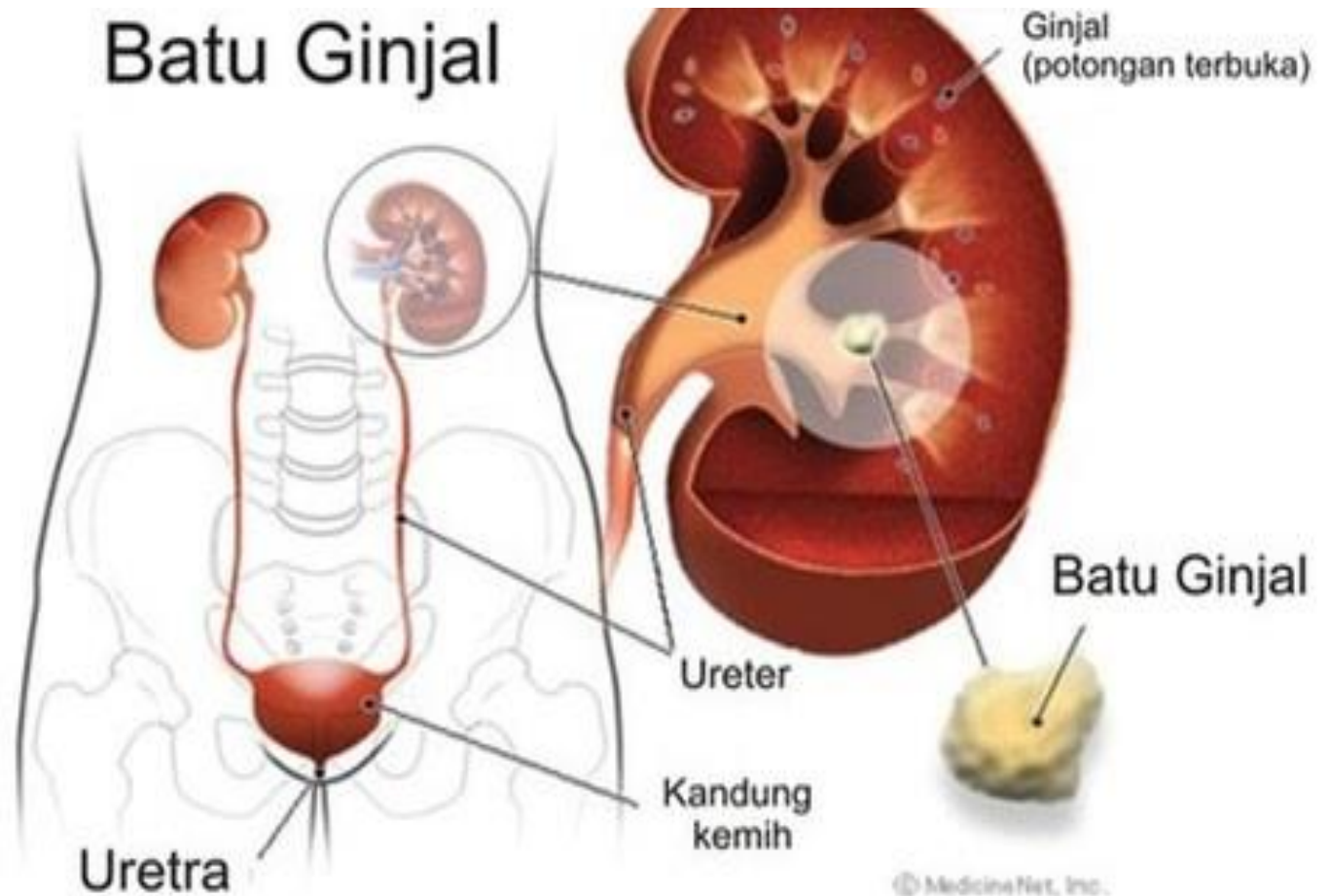


Gangguan Ginjal



Batu Ginjal

- **Hiperkalkuria** merupakan kondisi meningkatnya kadar kalsium dalam urine dan menyebabkan batu ginjal.
- Penyebab: kekurangan cairan tubuh, dehidrasi, sedikitnya volume urine, kadar mineral abnormal.





Gagal Ginjal

- Ginjal kehilangan kemampuan menyaring limbah.
- Dapat bersifat akut atau kronis
- Seringkali memerlukan tindakan hemodialisis (cuci darah/HD).





Infeksi Saluran Kemih



- Dikenal dengan penyakit **ISK**
- Penyebabnya infeksi bakteri di uretra/kandung kemih
- **Akibatnya** dapat menimbulkan nyeri saat BAK, sering BAK, atau urin keruh.



Nefritis



- Disebut juga **radang ginjal**
- Merupakan peradangan pada nefron.
- Penyebabnya infeksi bakteri *Streptococcus sp* atau autoimun.
- Dapat mengakibatkan **uremia** (penumpukan urea) dan **edema** (pembengkakan pada kaki).

Diabetes Insipidus



- Kurang hormon ADH (*Antidiuretic Hormone*)
- Menyebabkan produksi urine sangat banyak.
- Produksi urine jernih dan encer.
- Gejalanya: sering buang air kecil (*poliuria*) dalam volume sangat banyak, sangat haus (*polidipsia*), dehidrasi jika asupan cairan tidak mencukupi.



Gangguan Hepar





Sirosis Hati



- Merupakan gangguan pada jaringan hati.
- Akibatnya jaringan hati berubah menjadi jaringan ikat fibrosa.
- Dapat mengganggu detoksifikasi
- Penyebabnya antara lain alkohol, hepatitis.



Jaundice



- Disebut juga **penyakit kuning**
- Akibat masalah **metabolisme organ hati** dan **peningkatan kadar bilirubin** dalam sirkulasi darah, minuman beralkohol, pankreatitis, batu empedu, thalasemia.
- **Gejala** memperlihatkan kulit & mata menguning, urine berwarna gelap, feses berwarna tanah liat.



Gangguan Integumen





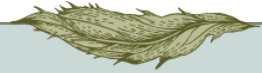
Jerawat



- **Penyebabnya** pori-pori tersumbat (terkait keringat).
- Menimbulkan bintik atau benjolan di permukaan kulit.
- **Gejala umum** munculnya komedo, yaitu bintik kecil berwarna hitam (*blackhead*) atau putih (*whitehead*). Komedo termasuk bentuk jerawat paling ringan dan biasanya tidak menimbulkan rasa nyeri.
- Pada kondisi tertentu, komedo dapat berkembang menjadi jerawat yang lebih parah dengan munculnya benjolan yang meradang, terasa nyeri, dan menimbulkan rasa tidak nyaman.



Tinea Pedis



- Disebut juga **penyakit kutu air/athlete's foot/kurap kaki**.
- Terjadi pada kaki yang sering basah atau lembap akibat berkeringat atau memakai sepatu ketat.
- Akibat terhambatnya pengeluaran keringat.
- Penyebab **jamur**: *Tricophyton rubrum*, *Tricophyton interdigitale*, dan *Epidermophyton floccosum*.
- Merupakan **penyakit menular**.
- Penularan melalui kontak langsung dengan penderita kutu air, dengan benda yang terkontaminasi jamur, seperti handuk, lantai, sepatu, atau pakaian.



Thank you...

